

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS CGFU-PM 515 UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS BAWAH

Oleh: Ari Iswanto, Yudanto, Pamuji Sukoco

ABSTRAK

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1). Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk membantu peserta didik meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani. Suherman (2014: 138) Menyatakan bahwa pembekalan pengalaman belajar melalui pendidikan jasmani, terpilih dan dilakukan secara sistematis diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis peserta didik yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis CGFU-PM 515 untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar pada anak sekolah dasar kelas bawah. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian ini akan menguji pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani berbasis CGFU PM-515 untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar anak sekolah dasar kelas bawah. Instrumen dalam penelitian ini TGMD III. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas bawah di SD Negeri Pilahan Kotagede.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis brain jogging efektif untuk meningkatkan creative thinking dan keterampilan gerak dasar Peserta didik SD. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes keterampilan gerak dasar melalui perbedaan nilai pada pretest dan posttest dari keterampilan gerak yang ditingkatkan yaitu keterampilan gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulative. Tes keterampilan gerak dasar dengan menggunakan tes TGMD III, sedangkan creative thinking menggunakan tes TCT-DP.

Kata Kunci: *Model, Pembelajaran, CGFU PM 515, Gerak dasar*